

ABSTRAK

Wanti Janua Riski. 2014. Strukturalisme Kepribadian Tokoh Utama Ardian

Dalam Novel "Honjindouri" karya Wahyu Derapriyanga: Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. STKIP PGRI Sumenep. Pembimbing: (I) Moh Fauzi, M.Pd (II) Adi Purnomo, M.Pd.

Kata Kunci: Struktur Novel, Kepribadian Tokoh, Psikoanalisis Sigmund Freud

Bentuk karya sastra yang dianalisis dalam penelitian ini adalah novel "Honjindouri" karya Wahyu Derapriyanga. Hal yang melatar belakangi diambilnya novel ini adalah di dalam novel "Honjindouri" karya Wahyu Derapriyanga ditampilkan tokoh Ardian yang memiliki permasalahan kompleks dalam kehidupannya. Tokoh Ardian harus menghadapi permasalahan yang sangat rumit dengan mahasiswa Jepang yaitu Goro serta memperjuangkan untuk mendapatkan gadis Jepang sebagai pendamping hidupnya, serta dengan pendekatan psikologi sastra. Pendekatan psikologi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Psikoanalisis Sigmund Freud. Sehingga penulis menitik beratkan masalah dalam penelitian ini pada (1) Struktur yang membangun novel "Honjindouri" karya Wahyu Derapriyanga, (2) Kepribadian tokoh Ardian dalam novel "Honjindouri" karya Wahyu Derapriyanga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan struktur yang membangun novel "Honjindouri" karya Wahyu Derapriyanga, (2) Mendeskripsikan kepribadian tokoh Ardian dalam novel "Honjindouri" karya Wahyu Derapriyanga. Struktur kepribadian tersebut meliputi *Id*, *Ego*, dan *Super Ego*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori strukturalisme yakni tema, penokohan, alur, latar, dan sudut pandang. Serta dengan pendekatan psikologi sastra yaitu dengan maksud untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh Ardian dalam novel "Honjindouri" karya Wahyu Derapriyanga dengan menggunakan teori kepribadian Sigmund Freud. Data penelitian ini berupa paparan bahasa yang mengandung pikiran, sikap, dan perilaku tokoh dalam dialog, monolog, serta narasi dalam novel "Honjindouri" karya Wahyu Derapriyanga. Sumber data dalam penelitian ini adalah "Honjindouri" karya Wahyu Derapriyanga yang diterbitkan oleh Penerbit DIVA Press, 2011.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Unsur-unsur yang membangun cerita dalam novel "Honjindouri" karya Wahyu Derapriyanga merupakan perpaduan antara tema, penokohan, alur, latar, dan sudut pandang yang saling berhubungan dan saling berkaitan menjalin kesatuan yang padu. (2) Struktur kepribadian tokoh bersifat dinamis, ketiga unsur kepribadian yaitu *Id*, *Ego*, dan *Super Ego* bekerjasama satu dengan lainnya. Meskipun distribusi penggunaan energi tidak seimbang yakni tokoh Ardian dalam novel "Honjindouri" karya Wahyu Derapriyanga, ketika menghadapi masalah dengan Goro memiliki *Super Ego* yang lebih besar dibandingkan dengan *Id* dan *Ego* yang ia miliki. Sedangkan ketika bertemu dengan gadis Jepang dan berusaha untuk memilikinya, Ardian memiliki *Super Ego* yang lebih kecil dibandingkan dengan *Id* dan *Ego* yang ia miliki, karena pertandingannya dengan Goro bisa mengatasi semua masalah yang dihadapi.